

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Secara umum, metode penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat, serta desain penelitian yang digunakan. Metode penelitian merupakan langkah atau cara-cara yang digunakan dalam mencari atau menemukan informasi dalam sebuah penelitian dan membuat kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

A. Metodologi Penelitian

Karena yang dikaji dalam living Qur'an ini berupa fenomena sosial, maka model penelitian yang dipakai adalah model penelitian sosial. Dalam hal ini, metode penelitian kualitatif lebih tepat digunakan dalam kajian living Qur'an ini.⁵⁵ Untuk itu, maka langkah-langkah serta prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini merujuk pada langkah-langkah serta prosedur kualitatif sebagai berikut:

1. Metode dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *field Research* (penelitian lapangan) yaitu jenis penelitian yang menggunakan data-data atau informasi lapangan yang terkait dengan subjek penelitian ini. Metode ini menggunakan metode *deskriptif kualitatif* metode deskriptif untuk menggambarkan berbagai gejala dan fakta yang terdapat dalam

⁵⁵ Didi Junaedi "Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an" Journal of Qur'an and Hadits Studies, Vol 4, No 2, (2015):169-190

kehidupan sosial secara mendalam. Sedangkan penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan (orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat dan pemikirannya) yang mencakup para santri Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Al-Azhar, warga sekitar, para pengurus dan pengasuh.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam skripsi ini adalah Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Al-Azhar yang merupakan salah satu pondok yang berbasis Al-Qur'an di Desa Tembelang, kecamatan Peterongan, kabupaten Jombang. Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh peneliti adalah hasil wawancara dengan pengasuh pondok pesantren, santri, alumni, masyarakat, serta hasil observasi peneliti selama di lapangan.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti menggunakan beberapa sumber jenis data. Yaitu, Kyai Mahmudin Ahmar (selaku pengasuh Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Al-Azhar) yang memiliki informasi sangat detail tentang Khataman Al-Qur'an, Amelia Dwi Lestari (seorang ustadzah yang berusia 23 tahun), Nada Shofia Salsabila (seorang ustadzah yang berusia 23 tahun), Salsabila Firdausi (seorang Pengurus yang berusia 24 tahun), Tri Wahyu

Hidayah (selaku pengurus yang berusia 25 tahun), Ayu Lailatul Rohma (seorang santri yang berusia 17 tahun), Rifah (seorang warga yang berusia 45 tahun), Ndasah (seorang warga yang berusia 47 tahun), Tin (seorang warga yang berusia 45 tahun), Tianah (selaku warga yang berusia 53 tahun). Alasan saya memilih data diatas karena mereka saya anggap mengetahui informasi-informasi terkait dengan profil pondok, prosesi khotmil Qur'an, respon masyarakat dsb.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam sumber data ini ada beberapa langkah-langkah yang harus di lakukan, yaitu :

a. Participant Observation

Khotmil Qur'an merupakan rutinan yang dilakukan oleh santri-santriwati Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Al-Azhar. Aktifitas pada waktu di pagi hari para santri disibukkan dengan sekolah dan ketika waktu sore hari para santri diwajibkan untuk mengikuti diniyah. Namun peraturan disana sangat disiplin, semua santri tidak di perbolehkan keluar kecuali hari Jum'at dan boleh keluar jika dengan alasan periksa (sakit) atau alasan yang sangat urgent. Di sana juga tidak boleh pulang kecuali liburan pondok yaitu ketika sebelum hari raya idul fitri dan akhir tahun, selain itu tidak diperbolehkan pulang kecuali dengan keadaan yang mendesak. Namun di samping peraturan yang sangat disiplin itu salah satu santri mengatakan. "entah kinging

nopo nggih kulo niku lebih remen wonten pondok daripada wonten griyo, kadose menawi katah rencange dados eco mawon”.⁵⁶

Sedangkan kondisi masjid dan musholla terdekat sebelumnya bisa dibilang sedikit sekali warga yang mengikuti sholat berjama'ah, bahkan antar warga jika diteliti itu hampir minim hubungan komunikasinya. Hal ini terjadi mungkin disebabkan karena padatnya aktivitas warga yang berbeda-beda. Mata pencaharian warga di sana berprofesi sebagai petani, pegawai swasta, perancangan bahkan ada juga yang menjadi guru di sekolah. Entah kenapa disaat saya kesana, warga sudah mulai sepi atau banyak yang sudah berangkat untuk mencari mata pencaharian. Namun, warga disana lebih banyak berkumpul di rumah pada saat malam hari.

b. Wawancara

Dalam prosedur wawancara penulis mengumpulkan data dengan bertanya langsung kepada informan (subjek penelitian) yang mengikuti kegiatan khataman secara langsung maupun yang diasumsikan. Adapun wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara etnografi dan wawancara terstruktur, artinya wawancara dilakukan dengan percakapan atau obrolan biasa selayaknya persahabatan, sehingga informan tidak menyadari bahwa peneliti sedang menggali data atau informasi. Dan wawancara dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan. Hal ini sangat membantu peneliti untuk mengetahui informasi-informasi yang

⁵⁶ Wawancara dengan santri “Lia” pada tanggal 15 Januari 2024 pukul 08.30

dibutuhkan, juga sebagai tujuan untuk menggali informasi dari masyarakat tertentu dan orang-orang yang ikut andil dalam acara tersebut.

Saat saya pertama kali wawancara suasananya sangat mendukung disebuah gazebo dengan nuansa pagi yang cerah nan indah. Di sana saya mewawancarai satu santriwati yang bernama Ayu, dia menceritakan bagaimana prosesi Khotmil Qur'an yang dilakukan oleh para santri di Masjid dan Musholla. Setelah itu saya bertemu dengan pengasuh, beliau menceritakan bagaimana latar belakang terjadinya Khotmil Qur'an tersebut dan menceritakan bagaimana sejarah Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Al-Azhar. Tidak hanya itu beliau juga mengatakan bahwa mempunyai Visi "Mencetak generasi sholeh-sholehah yang bermanfaat di setiap lapisan masyarakat". Disamping adanya visi tersebut beliau juga menginginkan untuk "Mensyi'arkan Al-Qur'an" dengan begitu beliau mewujudkannya dengan kegiatan rutin khotmil Qur'an di Masjid dan Musholla sekitar.

Di lain waktu pada pagi hari saya datang untuk mewawancarai beberapa santri untuk mengetahui apakah ada dampak yang muncul setelah mengikuti khotmil Qur'an. pada siang harinya saya kembali mewawancarai beberapa warga untuk mengetahui bagaimana respon beberapa warga dalam kegiatan khotmil Qur'an tersebut.

c. Dokumentasi

Pada tahap ini, peneliti akan mengambil gambar-gambar yang ada keterkaitannya dengan pelaksanaan khataman Al-Qur'an. Hal tersebut

menjadi penting sebab sebagai penunjang dan penyempurna data-data yang diperoleh dari observasi. Dari data-data tersebut bisa memprediksi bagaimana perkembangan kegiatan di lokasi tersebut dari waktu ke waktu, sehingga peneliti bisa menganalisis bagaimana keadaan dan respon masyarakat dengan kegiatan ritual tersebut.

5. Analisis Data

Dari data-data yang sudah terkumpul, selanjutnya peneliti menganalisis data-data tersebut dengan memproses (saya me, memilih, menyederhanakan serta mentransformasi data yang ada. Metode yang digunakan penulis untuk menganalisa informasi-informasi mengenai Rutinan Khotmil Qur'an di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Al-Azhar adalah secara deskriptif. Analisa deskriptif yang dimaksud ialah menganalisis data-data yang telah dideskripsikan sebelumnya. Dalam hal ini, data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dipaparkan sedemikian rupa dengan menjelaskan hal-hal yang meliputi pelaku yang berperan aktif, bagaimana kegiatan yang terjadi, serta waktu pelaksanaan dari kegiatan tersebut.

B. Tahapan- tahapan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan 7 tahapan penelitian⁵⁷ diantaranya:

1. Tahap persiapan. Dalam tahapan ini peneliti memastikan dan mengamati terlebih dahulu, bahwa fenomena sosial yang akan

⁵⁷ Ahmad Ubaydi Hasbillah “*Ilmu living Qur'an Hadis*” (Maktabah Darus Sunah: 2019), 269-301.

dikaji termasuk ruang lingkup dari living Qur'an. informasi tersebut peneliti dapatkan dari wawancara terhadap pihak yang berkaitan dan observasi awal di lapangan.

2. Tahapan merumuskan dan memfokuskan masalah. Dalam tahap ini peneliti melakukan identifikasi beberapa permasalahan yang berkenaan dengan praktik tersebut. Setelah itu peneliti mengerucutkan beberapa permasalahan tersebut menjadi fokus permasalahan.
3. Tahapan menentukan posisi penelitian dan memastikan keasliannya. Yakni dengan cara peneliti mencari beberapa tinjauan pustaka, sumber referensi dan teori yang relevan dengan fenomena yang akan dikaji. Dari beberapa kepustakaan yang telah ditemukan tersebut, peneliti menyeleksi persamaan dan perbedaannya.
4. Tahapan selanjutnya adalah merumuskan dan menentukan metodologi penelitian. Dalam tahap ini peneliti merancang metode yang akan digunakan dalam penelitian dengan menggunakan langkah-langkah penelitian yang telah ada.
5. Tahap pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti melakukan pengambilan data-data yang ada di lapangan, baik observasi, wawancara, serta mengumpulkan berkas-berkas yang berkaitan dengan penelitian.

6. Tahap pengolah data. Dalam tahap ini peneliti menganalisis dan menelaah data-data yang diperoleh di lapangan, untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.
7. Tahapan penyajian dan penyusunan.

C. Sistematika Pembahasan

Dalam sub-bab ini berisi sistematika pembahasan yang berupa kerangka penelitian yang akan diteliti. Tujuannya agar memudahkan pembaca untuk menemukan bab-bab pembahasan yang di inginkan. Dibawah ini adalah pemaparan tentang sistematika penulisan yang dikaji:

Bab I: Merupakan bab yang berisi pendahuluan sebagai patokan atau poin acuan dalam penelitian yang berisi gambaran umum mengenai penelitian. Adapun poin-poin dari bab ini adalah latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan penelitian terdahulu.

Bab II : Berisi landasan teori, dalam bab ini diungkapkan mengenai kajian *living* Qur'an serta keutamaan membaca al- Qur'an.

Bab III : Berisi tentang metodologi penelitian yang mencakup jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data serta menganalisis data, langkah-langkah *living* Qur'an dan tahap-tahap penelitian dengan tujuan untuk menemukan informasi dalam sebuah penelitian dan menarik kesimpulan yang diperoleh agar dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Bab IV : Membahas tentang Sejarah Berdirinya PPMQ Al-Azhar, Gambaran Masjid sekitar PPMQ serta kegiatan apa saja yang ada di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Al-Azhar.

Bab V : Membahas tentang bagaimana implementasi khotmil Qur'an serta dampaknya terhadap masyarakat Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Al-Azhar, santri dan masyarakatnya.

Bab VI : Berisikan penutup dan kesimpulan.